

PERAN MANAJEMEN GLOBAL

T. Parulian

Globalisasi

Definisi globalisasi menurut Hill (2022, p. 6): “... *globalization refers to the shift toward a more integrated and interdependent world economy.*”

Globalisasi merujuk pada pergeseran menuju **ekonomi dunia** yang semakin **terhubung/terintegrasi** dan saling **tergantungan/interdependensi** satu sama lain.

Globalisasi

Dengan demikian dunia bergerak menjauh dari ekonomi nasional yang mandiri menuju ekonomi global yang saling bergantung dan terintegrasi.

Lebih lanjut Hill melihat **globalisasi dalam dua sisi** yakni globalisasi pasar dan globalisasi produk.

Globalisasi

Globalisasi pasar (*the globalization of markets*) merujuk pada penggabungan pasar nasional yang berbeda secara historis dan terpisah menjadi satu pasar global yang sangat besar.

Globalisasi produk (*the globalization of product*) merujuk pada sumber barang dan jasa dari lokasi di seluruh dunia untuk mengambil keuntungan dari perbedaan nasional dalam biaya dan kualitas faktor produksi (seperti tenaga kerja, energi, tanah, dan modal).

Pasar Global

Sejak tahun 578 Masehi sampai dengan 771 Masehi) ada 5 perusahaan yang masih sukses sampai sekarang di Jepang, juga ditemukan perusahaan lainnya di Austria, Jerman, Irlandia, Inggris, dan lain-lainnya (katadata.co.id)

Apa yang membuat mereka dapat bertahan padahal telah terjadi banyak perubahan di dunia?

Kuncinya adalah tetap memperluas pasar, bisnis yang semula dilakukan secara domestik kemudian digeser ke arah bisnis internasional ke pasar yang lebih luas, yakni **pasar global**.

Apa itu Bisnis Internasional ?

Menurut Griffin dan Pustay (2020), bisnis internasional (*international business*) adalah bisnis yang terlibat transaksi **komersial** dengan individu, perusahaan swasta, dan/atau organisasi sektor publik yang **melintasi batas negara**.

Manajemen Global

Manajemen global penting dalam memastikan perusahaan dapat berkembang dan beroperasi secara efektif di pasar internasional yang kompleks dan penuh tantangan. Keberhasilan manajemen global akan sangat bergantung pada kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan global dan memahami dinamika pasar yang beragam.

Peran Manajemen Global

Secara umum, manajemen global merujuk pada pengelolaan operasi bisnis di berbagai negara dan budaya dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, sosial, politik, serta aspek budaya yang berbeda-beda. Berikut adalah beberapa peran utama manajemen global:

Koordinasi Antar Cabang Internasional

Manajemen global bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan bisnis di seluruh dunia. Hal ini mencakup pengelolaan cabang, kantor, atau anak perusahaan di berbagai negara agar beroperasi secara efektif dan efisien, serta memastikan bahwa strategi yang diterapkan sejalan dengan tujuan organisasi global.

Strategi Bisnis Internasional

Manajemen global berperan dalam merumuskan strategi bisnis internasional, baik itu strategi ekspansi pasar, penetrasi pasar baru, atau pengembangan produk. Mereka harus menganalisis berbagai kondisi pasar di tiap negara dan memutuskan langkah terbaik untuk organisasi secara keseluruhan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Manajemen global juga sangat berperan dalam pengelolaan SDM yang beragam secara internasional. Mereka harus memastikan bahwa kebijakan SDM yang diterapkan di berbagai negara sesuai dengan kebutuhan budaya dan regulasi setempat. Selain itu, manajemen global bertanggung jawab untuk melatih dan mengembangkan pekerja dari berbagai latar belakang budaya untuk memastikan kerjasama yang lancar dalam lingkungan multinasional.

Mengelola Risiko Global

Manajemen global harus siap menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang muncul akibat perbedaan politik, ekonomi, dan hukum di berbagai negara. Termasuk risiko geopolitik, perubahan peraturan, fluktuasi mata uang, serta perubahan dalam kebijakan perdagangan internasional. Manajer global harus memiliki kemampuan untuk merancang strategi mitigasi risiko yang efektif.

Inovasi dan Penyesuaian Produk

Dengan pasar yang sangat beragam, manajemen global juga berperan dalam inovasi produk dan layanan. Mereka harus menyesuaikan produk dengan kebutuhan dan preferensi konsumen lokal, sambil tetap mempertahankan citra merek global. Penyesuaian ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang budaya, kebiasaan, dan preferensi di masing-masing pasar.

Pengelolaan Rantai Pasokan Global

Manajemen global juga harus dapat mengelola rantai pasokan yang tersebar di berbagai negara. Ini mencakup pengaturan distribusi barang dan bahan baku, pemilihan pemasok internasional, dan pemantauan kualitas produk. Efisiensi dalam pengelolaan rantai pasokan global dapat memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan.

Kepatuhan terhadap Regulasi Internasional

Peran lain dari manajemen global adalah memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di berbagai negara, seperti regulasi perdagangan internasional, hak cipta, pajak, dan hukum lingkungan. Kepatuhan ini sangat penting agar perusahaan tidak menghadapi masalah hukum yang dapat merugikan citra dan operasional mereka.

TERIMA KASIH